

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Alat Ukur Mekanik

Muh Chairul Huda, Arif Susanto  
Universitas Muhammadiyah Purworejo,  
chirulhuda60@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui setelah di berikan penerapan problem basic learning dan Meningkatkan atau tidaknya setelah di berikan penerapan metode *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKR di SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan jumlah responden 25 siswa kelas X TKR SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian yang berupa soal. Analisis data yang digunakan taraf kesukaran dan daya beda. Dari hasil penelitian ini adalah hasil belajar siswa meningkat dari tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil pembelajaran dengan menerapkan *Problem Based Learning* berdasarkan hasil belajar rata-rata siswa pada pra siklus sebesar 48,20 pada siklus I meningkat sebesar 64,00 naik menjadi 78,00 pada siklus II.

**Katakunci:** Pembelajaran, Alat Ukur Mekanik, Hasil Belajar.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer yang harus di penuhi oleh manusia dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. pendidik dapat menjadi manusia yang berkualitas, bermoral, dan berketuhanan yang maha esa. Hal tersebut merupakan prioritas utama sebagai meningkatkan bangsa Indonesia dari keterbelakangan dan ketinggalan dari bangsa lain.

Pendidikan merupakan cara yang tepat untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (S Suyitno & Pardjono, 2018; Suyitno Suyitno et al., 2017). Melalui pendidikan seluruh anak di Indonesia dapat mengembangkan bakat dan kemampuan baik dalam bidang akademik maupun non akademik.dengan kebijakan yang diterapkan secara berkelanjutan oleh pemerintah Indonesia khususnya dalam bidang pendidik,bukan hal yang mustahil dunia pendidik di Indonesia akan menghasilkan sumber daya manusia

(SDM) yang berwawasan luas dan berkualitas. Terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tentunya akan membuat suatu perubahan yang sangat berarti bagi bangsa Indonesia. Untuk itu pada suatu proses pendidikan hendaknya perlu ada inovasi, metode dan model pembelajaran yang mampu menciptakan hal baru yang dapat memotivasi, merangsang dan menantang peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. dan hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Sebagian guru masih terkendala dengan penggunaan metode yang tepat dalam pelajaran (Suyitno Suyitno et al., 2018). Pelajaran umumnya masih berpusat pada guru, sehingga siswa pasif dalam kegiatan belajar dan pelajaran. Hal ini guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga pelajaran bersifat konvensional. Pelajaran yang demikian mengakibatkan siswa sulit berkembang dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mewujudkan siswa aktif dalam kegiatannya belajar mengajar, guru harus melakukan sebagian upaya misal dengan memberikan umpan umpan pertanyaan yang harus di jawab oleh siswa. Ketika siswa dapat menjawab dengan benar maka sebaiknya guru memberikan apresiasi misalnya dengan memberikan tepuk tangan atau hadiah.

Berdasarkan pengamatan dan Observasi tersebut, pada mata pelajaran PMKR (Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan) dengan kompetensi Alat Ukur kelas X TKR di SMK Pancasila 1 Kutoarjo, diketahui bahwa sekitar 70% siswa memperoleh hasil belajar yang kurang baik dengan rata-rata nilai ulangan harian 70.0 dari KKM 75. Untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan kiranya di perlukan metode baru yang lebih melibatkan siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. siswa memerlukan metode yang mungkin mereka merasa tertarik dengan pelajaran Alat Ukur.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Suyitno Suyitno, 2018) yang terdiri dari beberapa siklus. penelitian sekaligus sebagai tempat pengambilan data penelitian yang dilaksanakan di SMK Pancasila 1 Kutoarjo yang berlokasi di Jl Mayjend. S. Parman Kelurahan Bandung, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo Telp./Fax. (0275) 641516

### **Pembahasan hasil belajar siswa**

Data hasil belajar siswa pada mata alat ukur mekanik dengan materi fungsi, bagian-bagian, cara menggunakan, cara merawat alat ukur pada siklus I. Materi fungsi, bagian-bagian, cara menggunakan, cara merawat alat ukur pada siklus II, dan materi menjelaskan pengertian, jenis-jenis, konstruksi, dan cara menggunakan alat ukur dengan benar (Suyitno, 2005) dengan video pada siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur mekanik dengan metode *problem based learning* dapat dilihat pada perolehan nilai siswa mengalami kenaikan ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata kelas dari 1205, dan terjadi kenaikan menjadi 64,00 pada siklus I, dan semakin meningkat menjadi 78, pada siklus II. Jika dipersentasekan pada prasiklus, siswa yang lulus mencapai 16%. Hal ini berarti ketercapaian pada pra siklus kurang baik dikarenakan masih banyak siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 21 anak dari jumlah siswa yaitu 25 anak dan indikator keberhasilan belum mencapai 70 %. Siklus I jika dipersentasekan mahasiswa yang lulus mencapai 36% karena masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 16 siswa dari jumlah keseluruhan siswa mencapai 25 siswa hal ini berarti ketercapaian pada siklus I masih kurang belum mencapai 70%. Kemudian yang terakhir pada siklus II jika dipersentasekan mahasiswa yang lulus mencapai 88% dari jumlah siswa yang memenuhi ketuntasan mencapai 22 anak dari jumlah keseluruhan siswa 25 anak. hal ini berarti ketercapaian pada siklus II berkategori baik dikarenakan pencapaian kompetensi 70 %.

Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan karena meningkatnya indikator kegigihan siswa di dalam proses pembelajaran sesuai hasil peningkatan belajar siswa. Peningkatan kegigihan siswa ditandai dengan meningkatnya antusias siswa terhadap penerapan metode *problem based learning* pada saat proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut menandakan ada pengaruhnya pembelajaran *problem based learning*. Tindakan ini sangat memungkinkan untuk tercapainya proses pembelajaran yang tuntas. Penerapan metode *problem based learning* memberikan kontribusi positif bagi peningkatan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi alat ukur mekanik dengan menggunakan metode *problem based learning* melalui penelitian tindakan kelas ini telah memberikan hasil yang nyata dan dapat dirasakan langsung baik oleh siswa maupun bagi sekolah sebagai tempat penelitian.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan pada kondisi awal (pra siklus), siklus I dan siklus II yang dilaksanakan pada mata pelajaran Pemeliharaan mesin otomotif di kelas X TKRO SMK Pancasila 1 Kutoarjo, maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran menggunakan Metode *Problem based learning* pada pelajaran alat ukur mekanik dapat berupa berikut: (a) Guru menugaskan siswa untuk mencari permasalahan yang di berikan supaya siswa tidak melenceng jauh dari materi; (b) Guru memberikan gambaran berupa materi yang disampaikan dan siswa di minta melihat video yang di berikan supaya anak paham dengan materi yang di berikan; (c) Siswa di berikan tugas untuk membuat gambaran cara menggunakan alat ukur mekanik tersebut (d) anak di berikan tugas membuat aktikel supaya anak lebih paham betul bagaimana fungsi, bagian-bagian, cara menggunakan alat, dan cara perawatan alat ukur. Dari hasil yang di dapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari 1205 ,

naik menjadi 64,00 pada siklus I, dan semakin meningkat menjadi 78,00 pada siklus II. Jika dipersentasekan pada prasiklus, siswa yang lulus mencapai 16%. Hal ini berarti ketercapaian pada pra siklus kurang baik dikarenakan indikator keberhasilan belum mencapai 70 %. Siklus I jika dipersentasekan siswa yang lulus mencapai 36%, hal ini berarti ketercapaian pada siklus I masih kurang belum mencapai 70%. Kemudian yang terakhir pada siklus II jika dipersentasekan siswa yang lulus mencapai 88%, hal ini berarti ketercapaian pada siklus II berkategori baik dikarenakan pencapaian kompetensi 70 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah* Jakarta: Prenamedia Grup
- Eko Putro Widiyoko, 2014 *Penilaian hasil belajar di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Muhammad faturohman, 2016 *Model-Model pembelajaran inovatif* Jogjakarta: ar-ruzz media
- Rakib Hadi (2018) *Penerapan model problem based learning (pbl) dalam pembelajaran agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas xii ips -1 sma negeri 5 kota ternate tahun pelajaran 2017-2018*
- Slameto. (2016) *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- Suyitno, 2018 *Metodologi penelitian tindakan kelas eksperimen dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bachri Siregar (2019) *Penerapan model problem based learning (pbl) untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas xii mipa 5 sma negeri 17 Bandung*
- Suharsimi arikunto (2016) *Prosedur penelitian suatu pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka cipta
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D* Bandung: alfabeta
- Sri Wahyu Widyaningsih (2017) *penerapan model pembelajaran problem based learning (pbl) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sma pada materi usaha dan energi*

- Suyitno, S. (2005). *Pengukuran Teknik untuk Teknik Otomotif*. k-media.
- Suyitno, S, & Pardjono, P. (2018). Integrated work-based learning (I-WBL) model development in light vehicle engineering competency of vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.21831/jpv.v8i1.14360>
- Suyitno, Suyitno. (2018). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas, Eksperimen, dan R & D*. Alfabeta.
- Suyitno, Suyitno, Pardjono, P., & Herminarto, S. (2017). *Work Based learning Terintegrasi, Konsep Strategi dan implementasi dalam pendidikan kejuruan* (1st ed., Vol. 1). k-media.
- Suyitno, Suyitno, Widiyanto, I., & Masrul, S. binti. (2018). Development of Learning Media For The Course of Two-Stroke Gasoline Motors To Improve Students' Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24(1), 83–90.